

# **PUSAT PELATIHAN *DISC JOCKEY* DAN *MODERN DANCE* DI YOGYAKARTA**

**Dorothea Cathalina Rosari<sup>1</sup>**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari 44 Yogyakarta

email : theacathalina@gmail.com

**Abstrak :** Pusat pelatihan atau tempat pelatihan adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melatih kegiatan atau pekerjaan. Tujuan dari tempat pelatihan adalah meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu kegiatan dan mengusahakan adanya perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin, dan etos kerja.

Di Indonesia terdapat berbagai macam bentuk seni, salah satunya yaitu seni musik dan seni tari. Musik DJ dan *modern dance* merupakan aliran seni musik dan seni tari yang diadopsi dari luar Indonesia dan sudah berkembang di Indonesia, yang merupakan salah satu aliran musik *modern* dalam seni musik begitu juga *modern dance* merupakan seni tari beraliran *modern*.

Pusat pelatihan DJ (*Disc Jockey*) dan *modern dance* adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melatih kegiatan memainkan alat DJ dan menarikan *modern dance*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memainkan alat DJ dan menarikan *modern dance* dan menjadikan seseorang itu mahir bahkan menjadi seorang profesional. Sesuai dengan tema seninya yang berkesan *modern*, maka konsep bangunan lebih ditekankan pada bentuk bangunan dan penciptaan suasana ruangnya.

Yogyakarta merupakan salah satu kota seni di Indonesia dan kota ini berpotensi untuk dapat mengembangkan seni modern seperti *Disc Jockey* dan *modern dance*. Di kota ini sudah terdapat tempat pelatihan *Disc Jockey* dan *modern dance*, hanya saja tempat pelatihan tersebut terpisah (berdiri sendir-sendiri). Pada proyek Pusat Pelatihan *Disc Jockey* dan *Modern Dance* di Yogyakarta ini, pelatihan *Disc Jockey* akan dikembangkan dengan pelatihan *modern dance*.

Teori analogi dan psikologi arsitektur (pengalaman ruang) digunakan sebagai teori dasar dalam pendekatan perancangan bangunan Pusat Pelatihan *Disc Jockey* dan *Modern Dance* di Yogyakarta ini. Teori analogi digunakan dalam perancangan wujud gubahan massa bangunan yang menganalogikan alat DJ dan *robotic dance*, sedangkan teori psikologi arsitektur (pengalaman ruang) digunakan dalam perancangan interior ruang latihan (studio DJ dan studio *modern dance*).

**Kata kunci :** *Disc Jockey*, *Modern Dance*, analogi, psikologi

---

<sup>1</sup> Dorothea Cathalina Rosari adalah Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Eksistensi Proyek

Seni merupakan suatu ciptaan manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan<sup>2</sup>. Menurut Aristoteles, seni adalah suatu bentuk peniruan terhadap alam dengan tetap menjaga sifat aslinya atau disebut dengan mimesis atau *mimetic art* (seni mimetrik). Seiring berjalannya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dan manusia memberikan beberapa arti baru sesuai dengan perkembangan seni itu sendiri menjadi seni modern.

Seni musik adalah seni yang dihasilkan / diciptakan oleh manusia yang menghasilkan bunyi ritme dan harmoni. Bunyi dapat dihasilkan oleh manusia (misalnya menyanyi) ataupun alat musik (misalnya gitar, piano, dan alat musik lainnya).

Seni tari adalah hasil karya seni dari gerakan tubuh manusia yang indah bagi yang melihatnya.

Seni musik dan seni tari bersifat saling ketergantungan (membutuhkan) dan berhubungan sangat erat. Seni musik sebenarnya dapat berdiri sendiri sebagai sebuah karya seni, namun jika dikaitkan dengan konteksnya sebagai pengiring tarian, seni musik tidak bisa lepas dari seni tari. Di zaman yang serba modern ini, peminat seni musik modern dan tari modern mulai berkembang. Musik DJ (Disc Jockey) merupakan salah satu seni musik modern. Musik DJ dan *modern dance* merupakan salah satu seni yang saat ini sedang digemari, terutama oleh para remaja.

DJ (*Disc Jockey*) adalah sebutan untuk seseorang yang mahir dalam mengkombinasikan musik-musik atau rekaman-rekaman yang sudah dipilih sebelumnya. Media yang digunakan untuk memutar rekaman berupa cakram atau diska<sup>3</sup>. Musik DJ adalah musik yang

dihasilkan dari gabungan musik-musik atau rekaman-rekaman yang telah dikombinasikan oleh seorang DJ. (Gambar 1)

Gambar 1 Disc Jockey



Sumber : [http://3.bp.blogspot.com/-24URDEnB6-g/VP8x99R94gI/AAAAAAAAADg/pnFCKW1edKA/s1600/2caa6278fc2486e3c2c3baa7f3c78123\\_large.jpeg](http://3.bp.blogspot.com/-24URDEnB6-g/VP8x99R94gI/AAAAAAAAADg/pnFCKW1edKA/s1600/2caa6278fc2486e3c2c3baa7f3c78123_large.jpeg)

*Modern dance* atau tari modern adalah bentuk tarian yang berkembang pada awal abad ke-20. Tarian ini merupakan salah satu genre tari yang paling sulit untuk didefinisikan dengan teknik dan tidak selalu menuntut keterampilan fisik seseorang dalam menari, karena tarian ini tidak memberikan batasan-batasan dalam menari. Gerakan pada *modern dance* tidak selalu cepat atau lambat sesuai dengan musik atau iramanya.<sup>4</sup> Jadi, *modern dance* merupakan seni tari yang bebas berekspresi. (Gambar 2)

Gambar 2 Modern Dance



Sumber : <http://www.filmadictos.com/wp-content/gallery/step-up/STEPUPS.jpg>

Pusat pelatihan atau tempat pelatihan adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melatih kegiatan atau pekerjaan. Tujuan dari tempat pelatihan adalah meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu kegiatan dan mengusahakan adanya perubahan

<sup>2</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>

<sup>3</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Disjoki>

<sup>4</sup> <http://6boysfriends.blogspot.com/2013/03/pengertian-tari-modern.html>

perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin, dan etos kerja<sup>5</sup>.

Yogyakarta merupakan salah satu kota seni di Indonesia, khususnya Provinsi DIY. Jumlah penduduk di Yogyakarta mencapai 388.627 jiwa menurut hasil sensus penduduk pada tahun 2010<sup>6</sup>, dan dapat diperkirakan peminat seni di kota ini cukup banyak. Seni musik yang sudah ada sejak dahulu di Yogyakarta yaitu gamelan atau biasa disebut dengan musik tradisional, sedangkan seni tari yang sudah ada sejak dahulu di Yogyakarta disebut dengan tarian tradisional.

Seiring berkembangnya zaman, muncul seni-seni musik dan tarian modern. Tidak seperti musik tradisional, alat-alat musik pada musik modern sudah menggunakan teknologi. Tarian-tarian modern yang muncul biasa disebut dengan *modern dance*. Dalam menampilkannya, *modern dance* diiringi dengan musik modern, walaupun tidak diiringi secara langsung oleh pemain musik dan alat-alat musiknya (melalui media kaset / CD).

Musik DJ (*Disc Jockey*) sebagai salah satu aliran seni musik *modern*, saat ini sedang diminati oleh banyak orang. Beberapa tempat pelatihan DJ sudah didirikan di Yogyakarta.

*Modern dance* merupakan salah satu seni gerak yang saat ini juga sedang diminati dan berkembang. Di Yogyakarta sudah ada tempat kursus atau pelatihan *modern dance*, hanya saja tidak sebanyak tempat pelatihan tari tradisional.

Hadirnya musik DJ dan *modern dance* di Yogyakarta tentunya akan memperkaya seni musik dan tari di Yogyakarta, karena musik DJ dan *modern dance* tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga dapat dipadukan dengan seni musik dan tarian tradisional Yogyakarta, sehingga dengan hadirnya musik DJ dan *modern dance* tidak merusak

budaya lokal Yogyakarta yang ada. Misalnya saja, salah satu tarian kreasi baru Yogyakarta dipadukan dengan *modern dance* dengan menggunakan lagu tradisional yang sudah di-*remix* oleh DJ. Hal ini dapat menjadi salah satu alternatif mengembangkan seni musik dan tari di Yogyakarta, terlebih lagi karena kota Yogyakarta merupakan kota pelajar yang juga mengajarkan seni musik dan tari.

Berdasarkan pertimbangan perkembangan minat dan bakat masyarakat terhadap musik DJ dan *modern dance*, kota Yogyakarta yang berpotensi sebagai tempat berkembangnya musik DJ dan *modern dance* serta dapat memadukannya dengan seni musik dan tari tradisional Yogyakarta, dan sekaligus membuka peluang bisnis baru, maka masyarakat perlu diberi fasilitas seperti Pusat Pelatihan *Disc Jockey* dan *Modern Dance* di Yogyakarta.

### Latar Belakang Permasalahan

Sudah ada beberapa Pusat pelatihan DJ dan *modern dance* di Yogyakarta, namun kedua tempat pelatihan ini masih berdiri sendiri-sendiri, belum memadukan pelatihan antara musik DJ dengan *modern dance* dalam satu tempat. Maka dari itu Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta merupakan pusat pelatihan pertama yang menggabungkan antara pelatihan musik DJ dengan pelatihan *modern dance*.

Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta merupakan sebuah bangunan pelatihan DJ dengan pengembangan fasilitas pelatihan yaitu pelatihan *modern dance*. Tempat ini sangat bermanfaat bagi para pecinta dan peminat musik DJ serta *modern dance*, terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki bakat di bidang musik DJ maupun *modern dance*, tetapi ingin mempelajarinya. Perancangan bangunan ini akan menggunakan metode analogi untuk menguatkan tujuan diadakannya proyek ini, yaitu sebagai tempat pelatihan DJ dan *modern dance*

<sup>5</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>

<sup>6</sup> BkkbN DIY 2012

DJ identik dengan suasana yang cenderung modern dan gemerlap, hampir sama dengan *modern dance* yang merupakan seni tari modern yang menuntut sesuatu hal yang juga modern. Maka dari itu, perancangan bangunan ini juga akan dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) untuk meningkatkan semangat serta totalitas selama proses berlatih, sehingga diperoleh hasil yang maksimal, karena kondisi ruang juga dapat meningkatkan *mood* serta semangat seseorang dalam berlatih.

### Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan bangunan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta yang dapat mewadahi kegiatan berlatih DJ dan *modern dance* yang dapat membangkitkan *mood*, semangat, dan totalitas siswa dalam berlatih dengan menggunakan metode analogi pada eksterior (bentuk) bangunan yang dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) pada interior bangunan.

### Tujuan dan Sasaran

#### Tujuan

Terwujudnya landasan konseptual perancangan dan perencanaan bangunan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta yang dapat meningkatkan *mood* serta semangat para peserta didik dalam berlatih musik DJ dan *modern dance*.

#### Sasaran

1. Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta merupakan bangunan pertama yang bertema mixed-use antara pelatihan DJ dengan pelatihan *modern dance* dan dapat menjadi tempat pembuktian bagi seseorang untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang musik DJ dan *modern dance*, terutama dengan rancangan bangunan yang dapat mendukung aktivitas tersebut.

2. Mengkaji hakikat pusat pelatihan musik DJ dan pelatihan *modern dance* serta kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi pelaku, menganalisis kebutuhan dan tatanan ruang, serta analisis tapak yang menjadi lokasi proyek.
3. Menghasilkan landasan konseptual perancangan dan perencanaan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta yang dapat mewadahi serta menunjang kegiatan berlatih DJ dan *modern dance* dengan menggunakan metode analogi pada eksterior (bentuk) bangunan yang dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) pada interior bangunan.

## TINJAUAN DISC JOCKEY DAN MODERN DANCE

### Tinjauan Disc Jockey

DJ (*Disc Jockey*) adalah sebutan untuk seseorang yang mahir dalam mengkombinasikan musik-musik atau rekaman-rekaman yang sudah dipilih sebelumnya. Media yang digunakan untuk memutar rekaman berupa cakram atau diska. Musik DJ adalah musik yang dihasilkan dari gabungan musik-musik atau rekaman-rekaman yang telah dikombinasikan oleh seorang DJ. Dari situ dapat dilihat bahwa jika ditinjau menurut sifatnya, musik DJ termasuk dalam *entertainment music*, yaitu musik yang disajikan tidak berdasarkan aturan-aturan yang tertulis yang bersifat baku, memperkenalkan pemainnya untuk berimprovisasi pribadi (tidak harus mengikuti aransemen yang tertulis secara terperinci). Penyajiannya cenderung non-akustik dan dengan bantuan peralatan elektronik.<sup>7</sup>

Dalam dunia DJ terdapat 6 tipe DJ, yaitu<sup>8</sup> :

<sup>7</sup> Fery Irawan, Skripsi S1 Arsitektur "Pusat Pelatihan Musik di Yogyakarta", UAJY, 2011

<sup>8</sup> <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 1. *Radio DJ*

Seorang *radio DJ* memilih dan memainkan musik yang disampaikan kepada para pendengar melalui gelombang radio. Musik yang dimainkan bisa saja sesuai dengan permintaan para pendengar. Permintaan bisa disampaikan melalui SMS, email, maupun telepon. Para *radio DJ* diharapkan untuk selalu mengikuti perkembangan musik yang ada.

Gambar 3 *Radio DJ*



Sumber :

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 2. *Bedroom DJ*

Seorang *bedroom DJ* tidak tampil di tempat-tempat publik atau ramai. Biasanya mereka tampil pada acara-acaranya sendiri (*peivate*) seperti acara ulang tahun, acara perayaan suatu keluarga, dll.

Gambar 4 *Bedroom DJ*



Sumber :

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 3. *Club DJ*

Seorang *club DJ* biasanya tampil di kelab-kelab malam seperti diskotik, kafe, restoran, dll. Dalam memainkan musik, seorang *club DJ* menggunakan setingan *club sound system*.

Gambar 5 *Club DJ*



Sumber :

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 4. *Mobile DJ*

Seorang *mobile DJ* memiliki peralatan DJ dan *sound system* sendiri yang dapat dibawa kemana-mana, dan berpindah-pindah lokasi seperti acara pesta pernikahan atau *prom night*.

Gambar 6 *Mobile DJ*



Sumber :

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 5. *Turntablist DJ / Hip-hop DJ*

Seorang *turntablist DJ* mengkombinasikan musik-musik yang akan digunakan secara *live* atau langsung pada saat di panggung. Disebut sebagai *hiphop DJ* karena kebanyakan *turntablist DJ* menggunakan musik *hiphop*.

Gambar 7 *Turntablist DJ*



Sumber :

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

## 6. *Live Performance Artist DJ*

Seorang *live PA DJ* tidak hanya mengombinasikan beberapa musik saja selama tampil, biasanya mereka juga membawa peralatan *synthetizers, samplers, sequencers, midi controllers*, musisi tambahan, atau seorang vokalis untuk mengisi vokal pada bagian-bagian musik tertentu atau bahkan juga menyanyi secara *live*.

Gambar 8 Live Performance Artist DJ



Sumber :

<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

Selain 6 tipe Dj, terdapat 5 aliran musik dalam musik DJ, yaitu :

### 1. *Techno*

Aliran musik DJ *techno* ini biasa digunakan di kelab-kelab malam dan konser.

### 2. *Electronic*

Aliran musik DJ *electro* ini mampu membuat para pendengar untuk menari mengikuti irama.

### 3. *Dubstep*

Aliran musik DJ *dubstep* ini banyak memasukkan suara *Drum & Bass* ke dalam musik sehingga menjadi efek yang sangat kuat.

### 4. *Drum & Bass*

Aliran musik DJ *drum & bass* sama seperti *dubstep*, hanya berbeda penamaan.

### 5. *Dance*

Aliran musik DJ *dance* banyak digunakan untuk menari (*dancing*).

## Tinjauan *Modern Dance*

*Modern dance* atau tari modern adalah bentuk tarian yang berkembang pada awal abad ke-20. Tarian ini merupakan salah satu genre tari yang paling sulit untuk didefinisikan dengan teknik dan tidak selalu menuntut keterampilan fisik seseorang dalam menari, karena tarian ini tidak memberikan batasan-batasan dalam menari. Gerakan pada *modern dance* tidak selalu cepat atau lambat sesuai dengan musik atau iramanya. Gerakan yang lambat atau lebih santai dilakukan oleh koreografer maupun penarinya dengan menggunakan emosi dan suasana hati untuk merancang langkah-langkah gerakan tari, sedangkan gerakan yang cepat untuk membangkitkan semangat baik bagi mereka maupun penontonnya. Jadi, *modern dance* merupakan seni tari yang bebas berekspresi.

Berikut ini adalah macam-macam *modern dance* saat ini<sup>9</sup> :

### 1. *Robot Dance / Robotic*

Tarian ini adalah sebuah tari yang meniru gaya / gerakan robot atau manekin. Tarian ini dipelopori oleh Charles Washington atau dikenal sebagai “Charles Robot” pada akhir tahun 1960-an.

Gambar 9 Robot Dance



Sumber :

<http://stagevu.com/img/thumbnail/izacmdmxzlrbrbig.jpg>

### 2. *Blood-Elf Dance*

Tarian ini adalah tarian yang mengandalkan fleksibilitas atau kelenturan tubuh.

<sup>9</sup> <http://muhamadhanif11.blogspot.com/2014/09/jenis-tari-modern.html>

Gambar 10 Blood-Elf Dance

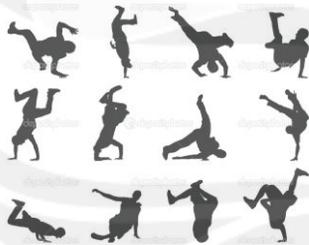


Sumber : <http://media-cache-ec0.pinimg.com/236x/93/d8/08/93d8088603faedb387f99d0497d5450d6.jpg>

3. *Breakdance*

Tarian ini merupakan bagian dari tarian hip-hop yang berkembang di kalangan pemuda di Bronx Selatan, New York, Amerika Latin sekitar tahun 1970-an. Penari-penari *breakdance* laki-laki disebut dengan *b-boy* sedangkan yang perempuan disebut dengan *b-girl*.

Gambar 11 Breakdance

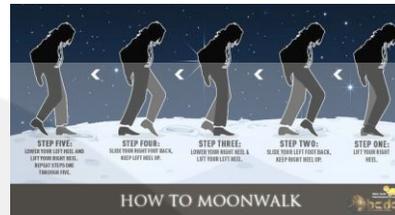


Sumber : [http://static4.depositphotos.com/1020091/365/v/950/depositphotos\\_3652449-Break-dance-silhouette-set.jpg](http://static4.depositphotos.com/1020091/365/v/950/depositphotos_3652449-Break-dance-silhouette-set.jpg)

4. *Moonwalk Dance*

Tarian ini juga biasa disebut dengan *backslide* yaitu sebuah teknik tarian yang menghadirkan kesan penari ditarik ke belakang ketika mencoba untuk berjalan maju. Tarian ini juga ditarikan oleh Michael Jackson.

Gambar 12 Moonwalk Dance



Sumber : <https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/736x/18/af/bd/18afbd4309f56cc254cec4c5296b3d0c.jpg>

5. *Sexy Dance*

Tarian ini menonjolkan sisi seksi dari penarinya.

Gambar 13 Sexy Dance



Sumber : <http://i.ytimg.com/vi/GRj2htkYEzI/maxresdefault.jpg>

6. *Hip-hop*

Tarian ini muncul sekitar tahun 1970-an. Tarian hip-hop merupakan tarian patah-patah.

Gambar 14 Hip-hop



Sumber : <http://i.ytimg.com/vi/LUvHmGh-KpY/maxresdefault.jpg>

*Modern dance* juga memiliki ragam gerak, yaitu :

1. Ciri khas gerak tari modern

Biasanya berirama cepat, dinamis, dan romantis karena dilakukan di tempat terbuka. Ragam gerak yang muncul adalah saling merespondan



ruang yang terkait dengan zonasi dari berbagai area jenis ruang seperti area pengunjung (studio latihan DJ, studio latihan *modern dance*, dan auditorium) dan area pengelola (kantor-kantor) menjadi satu kesatuan massa bangunan (seperti alat musik DJ yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu *left*, *middle*, dan *right* namun tetap merupakan satu kesatuan alat DJ).

2. Analogi *Robotic Dance*  
Teori analogi ini diterapkan pada desain eksterior bangunan pusat pelatihan yang bersifat dinamis dan kaku, sebagai perwujudan dari *robotic dance*.
3. Psikologi Arsitektur (Pengalaman Ruang)  
Teori psikologi arsitektur ini diterapkan pada pengalaman ruang, khususnya ruang studi latihan DJ dan studio latihan *modern dance*. Pada studio latihan DJ dan *modern dance*, ruangan diciptakan tematik seperti tema *clubbing*, *party*, dll untuk membangkitkan suasana latihan dan agar siswa tidak bosan.

## KONSEP PERANCANGAN

### Analogi Bentuk Alat DJ

Peralatan DJ yang dimaksud adalah yang terletak pada meja DJ. Alat ini terbagi menjadi 3 bagian zona, yaitu *left*, *middle*, dan *right* (pendapat / analisis pribadi).

Gambar 16 Pembagian Zona Alat DJ

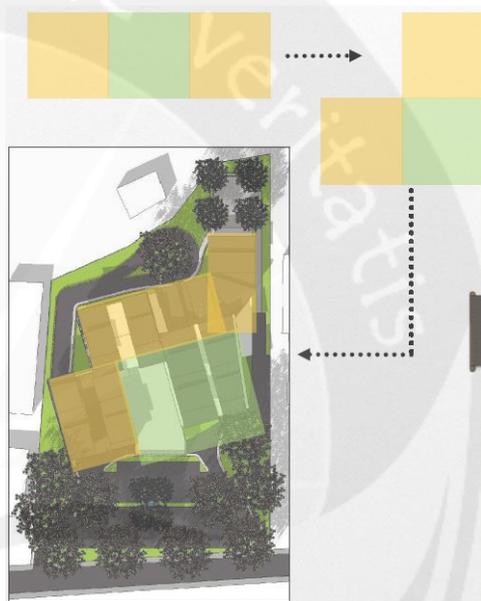


Sumber : Analisis pribadi, 2016

Dari gambar 16 dapat dilihat bahwa bentuk alat DJ bagian *left* dan *right* terlihat sama,

dan bentuk kedua bagian ini berbeda dengan bentuk bagian *middle*. Fungsi dari *left*, *right*, dan *middle* berbeda. *Left* dan *right* memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai media player, sedangkan *middle* merupakan *mixer* yang berfungsi untuk pengaturan dan menyambung lagu yang akan diputar. Perbedaan bentuk dan fungsi inilah yang menjadi pertimbangan pembedaan zonasi pada alat DJ ini.

Gambar 17 Hasil Analisis Analogi Bentuk Alat DJ



Sumber : Analisis pribadi, 2016

### Analogi Bentuk *Modern Dance (Robotic Dance)*

*Robotic dance* adalah tarian yang menyerupai gerakan robot atau manekin. Dalam tarian ini, tubuh penari terlihat seolah-olah terguncang cepat dan mogok. Hal ini terlihat dari penguncian sendi penarinya. Penari juga terkesan kaku dan membeku dengan lengan yang lurus ke samping seperti lengan robot dan lengan diayunkan ke bawah. Tatapan penari kosong dan tubuh penari bergerak-gerak lambat.<sup>10</sup> Bentuk alat DJ dan *robotic dance* ini yang akan menjadi pertimbangan bentuk eksterior

<sup>10</sup> <https://labskid.wordpress.com/2011/11/16/robot-dance/>

bangunan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* (terkesan kaku dan bersifat dinamis).

Gambar 18 Bentuk *Robotic Dance*



Sumber :

<https://labskid.wordpress.com/2011/11/16/robot-dance/>

Gambar 19 Hasil Analisis Analogi Bentuk *Robotic Dance*



Sumber : Analisis pribadi, 2016

### Psikologi Arsitektur (Pengalaman Ruang Pada Studio Berlatih)

Teori psikologi arsitektur diterapkan pada pengalaman ruang latihan studio DJ

dan *modern dance*. Ruangan diciptakan tematik untuk membangkitkan suasana latihan agar siswa tidak bosan (*clubbing, party*).

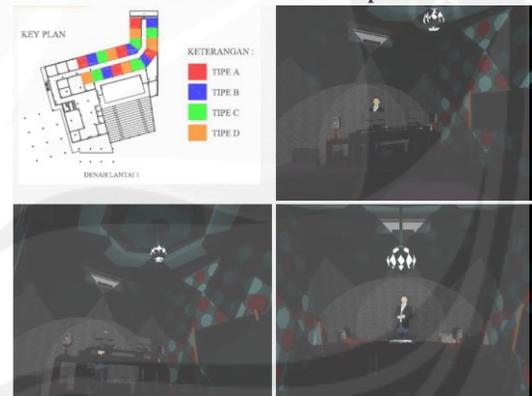
Untuk mendukung pengalaman ruang maka pada ruang studio berlatih diberi beberapa penambahan seperti :

- Ornamen dinding dari bahan gypsum maupun karpet (sekaligus peredam kebisingan).
- Lampu yang menyorot ke arah siswa yang sedang berlatih.
- Perabotan yang mendukung.
- *Sound system*

### Studio DJ

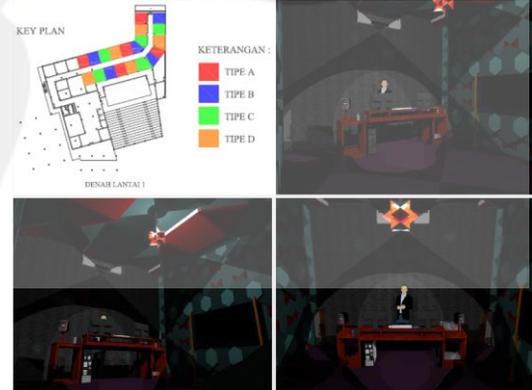
Terdapat 20 ruang studio pelatihan DJ. Interior studio DJ dibagi menjadi 4 tema. Masing-masing tema diperuntukkan untuk 5 ruangan.

Gambar 20 Studio DJ Tipe A



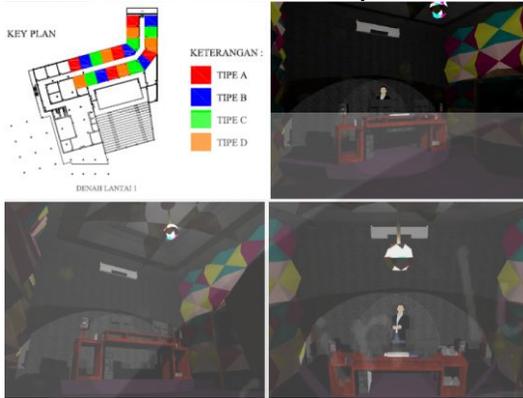
Sumber : Analisis pribadi, 2016

Gambar 21 Studio DJ Tipe B



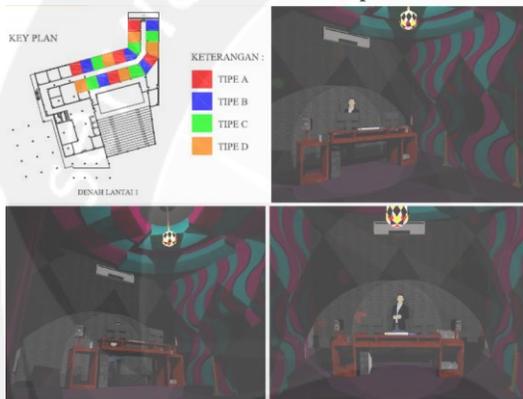
Sumber : Analisis pribadi, 2016

Gambar 22 Studio DJ Tipe C



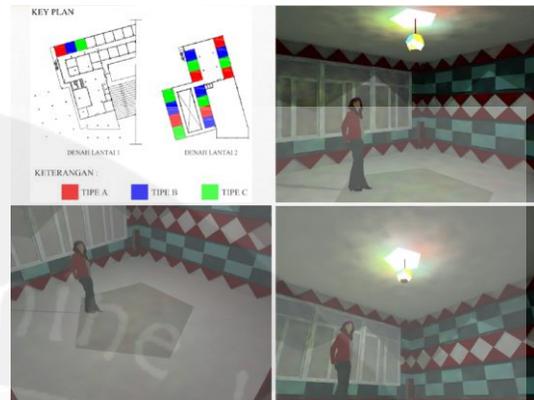
Sumber : Analisis pribadi, 2016

Gambar 23 Studio DJ Tipe D



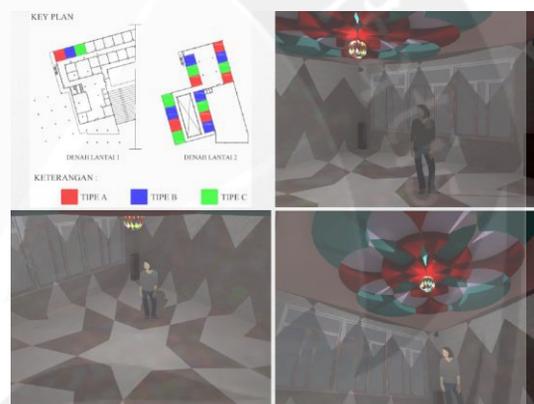
Sumber : Analisis pribadi, 2016

Gambar 25 Studio Modern Dance Tipe B



Sumber : Analisis pribadi, 2016

Gambar 26 Studio Modern Dance Tipe C

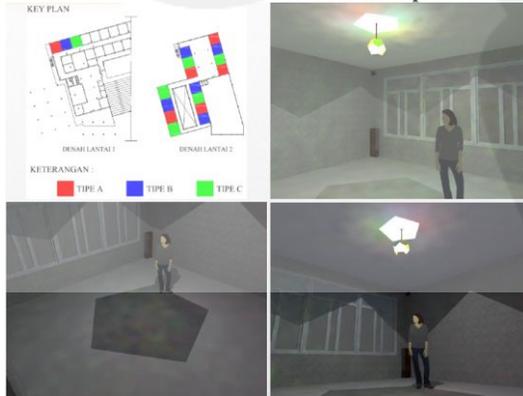


Sumber : Analisis pribadi, 2016

### Studio Modern Dance

Terdapat 18 ruang studio pelatihan *modern dance*. Interior studio *modern dance* dibagi menjadi 3 tema. Masing-masing tema diperuntukkan untuk 6 ruangan.

Gambar 24 Studio Modern Dance Tipe A



Sumber : Analisis pribadi, 2016

### Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan pada tapak dibuat 1 arah. Hal ini terinspirasi dari musik yang sedang diputar dari awal mulai hingga selesai berjalan dengan lancar. Sirkulasi kendaraan pada tapak dibuat 1 arah bertujuan agar sirkulasi kendaraan di dalam tapak tidak *crash*.

Gambar 27 Sirkulasi

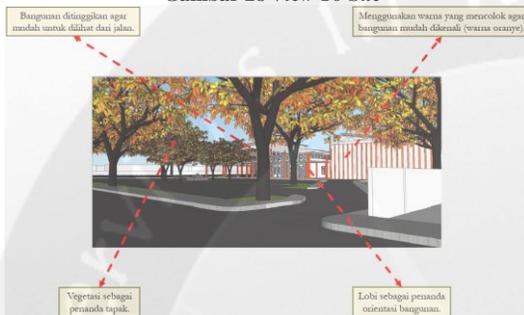


Sumber : Analisis pribadi, 2016

### View To Site

- Bangunan ditinggikan agar mudah untuk dilihat dari jalan.
- Menggunakan warna yang mencolok agar bangunan mudah dikenali (warna oranye).
- Vegetasi sebagai penanda tapak.
- Lobi sebagai penanda orientasi bangunan.

Gambar 28 View To Site



Sumber : Analisis pribadi, 2016

### View From Site

View from site pada tapak diorientasikan dari dan ke sisi timur tapak. View di belakang bangunan juga diolah dan diberi tempat latihan outdoor agar sisi belakang bangunan terkesan hidup dan menarik pengunjung.

Gambar 29 View From Site



Sumber : Analisis pribadi, 2016

### Kebisingan

Bangunan dimundurkan jauh dari tepi jalan dan pemberian vegetasi peredam kebisingan (pohon tanjung) khususnya pada sisi timur tapak untuk meredam kebisingan dari luar tapak ke dalam tapak.

Pada lantai 2 (khusus studio *modern dance*) diberi *secondary skin* pada sisi luar jendela yang mengarah ke luar tapak.

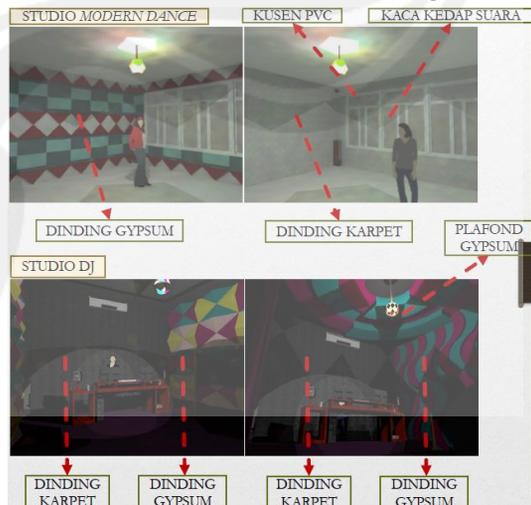
Gambar 30 Kebisingan



Sumber : Analisis pribadi, 2016

Penggunaan material kedap suara pada interior studio untuk meredam kebisingan dari dalam bangunan ke luar seperti dinding gypsum, dinding karpet, plafond gypsum, kusen PVC untuk pintu dan jendela, serta kaca kedap suara untuk jendela.

Gambar 31 Material Peredam Kebisingan



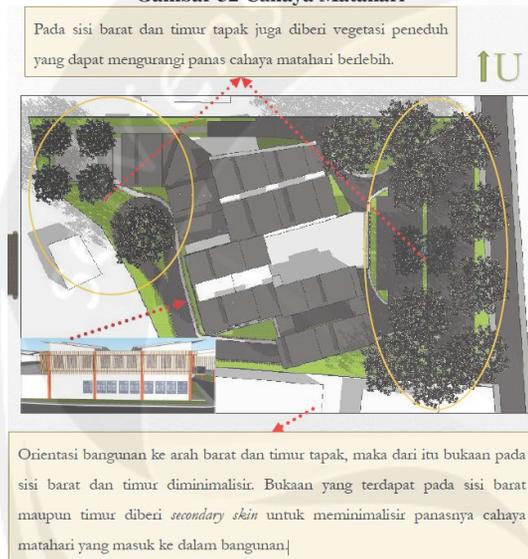
Sumber : Analisis pribadi, 2016

### Cahaya Matahari

Pada sisi barat dan timur tapak juga diberi vegetasi peneduh yang dapat mengurangi panas cahaya matahari berlebih. Orientasi bangunan ke arah barat dan timur tapak, maka dari itu bukaan pada sisi barat dan timur diminimalisir. Bukaan yang terdapat pada sisi barat maupun timur diberi *secondary skin* untuk meminimalisir panasnya cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan.

Pada studio DJ tidak diberi bukaan (jendela) untuk menghindari masuknya panas cahaya matahari yang dapat merusak peralatan DJ.

Gambar 32 Cahaya Matahari



Sumber : Analisis pribadi, 2016

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Fery Irawan, Skripsi S1 Arsitektur "Pusat Pelatihan Musik di Yogyakarta", UAJY, 2011

### Perda

BkkbN DIY 2012

### Internet

Macam-macam Tari Modern, [Online], diakses di: <http://muhamadhanif11.blogspot.com/2014/09/jenis-tari-modern.html> (20 September 2015)

Pengertian DJ, [Online], diakses di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Disjoki> (30 Agustus 2015)

Pengertian pelatihan, [Online], diakses di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan> (30 Agustus 2015)

Pengertian Seni, [Online], diakses di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni> (30 Agustus 2015)

Pengertian Tari Modern, [Online], diakses di: <http://6boysfriends.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tari-modern.html> (20 September 2015)

*Robot Dance*, [Online], diakses di: <https://labskid.wordpress.com/2011/11/16/robot-dance/> (29 September 2015)

Tipe dan Aliran Musik DJ, [Online], diakses di: <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/> (19 September 2015)